

PROGRAM PARENTING DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI

Indarawati*

STAI Ma'arif Jambi

indrawati@staimaarifjambi.ac.id

Abstract

Parenting is an achievement that must be developed to deepen the knowledge of parents in guiding and nurturing children in preparing a responsible society and good personality in the future as the golden generation. The purpose of this parenting activity is to assist in the development and growth of children, as well as parenting patterns for early childhood, this activity is carried out at the Bunda Salmi PAUD in Sungai Gelam Village. Community service activities use methods in the form of seminars and questions and answers regarding child development problems. The result of this activity is the implementation of parenting for parents of early childhood in good parenting following the growth and development of children.

Keywords: *Parenting, Child Development, Personality, Early Childhood*

Abstrak

Parenting merupakan capaian yang harus dikembangkan dalam rangka memperdalam pengetahuan orang tua dalam membimbing dan mengasuh anak dalam mempersiapkan masyarakat yang bertanggung jawab dan berkepribadian baik di masa yang akan datang sebagai generasi emas. Tujuan dari kegiatan parenting ini adalah untuk memberikan pendampingan mengenai perkembangan dan pertumbuhan anak, serta pola asuh orang tua untuk anak usia dini, kegiatan ini dilaksanakan di PAUD Bunda Salmi yang berada di Desa Sungai Gelam. Kegiatan pengabdian pada masyarakat menggunakan metode dalam bentuk seminar dan tanya jawab mengenai masalah tumbuh kembang anak. Hasil dari kegiatan ini adalah terlaksananya parenting bagi orang tua anak usia dini dalam pola asuh yang baik sesuai dengan tumbuh kembang anak.

Kata kunci: *Parenting, Perkembangan anak, Kepribadian, Anak Usia Dini*

Dikirim:	Revisi:	Diterima:	Terbit:
Agustus 2021	September 2021	September 2021	Oktober 2021

PENDAHULUAN

Program *parenting* menjadi salah satu program dalam penguatan dalam lingkup keluarga dan juga masyarakat yang bertujuan sebagai upaya memberikan suatu penguatan dalam kehidupan masyarakat terutama dalam pengetahuan mengenai tumbuh kembang anak usia dini. Di mulai dengan pola komunikasi yang baik serta metode yang digunakan dalam pengasuhan yang akan digunakan dalam mengasuh anak-anak . pendekatan yang paling tepat

adalah pendekatan pendidikan keluarga. Dimana keluarga diharapkan mampu memberikan layanan yang tepat sehingga anak dapat tumbuh kembang sesuai dengan tahapan perkembangannya.

Oleh karena itu, pendidikan bukan hanya ada di sekolah saja tetapi pendidikan itu bisa dengan membimbing dan mengarahkan anak kepada norma-norma agama dan sikap serta perilaku dalam kehidupannya bermasyarakat di masa yang akan datang. Dengan bimbingan dan

pengarahan yang baik dari orang tua terhadap anak sejak usia dini, maka diharapkan setelah dewasa nanti segala tindakannya akan selalu didasari dengan nilai-nilai agama. Sekarang ini banyak sekali para orang tua yang kurang memperhatikan dan mengarahkan anaknya, justru sibuk dengan kepentingannya sendiri sehingga lupa dengan kewajibannya sebagai orang tua yang sangat dibutuhkan oleh seorang anak.

Orang tua akan menjadi contoh bagi anak, anak biasanya akan menirukan apa saja yang dilakukan oleh orang tua. Pusat pendidikan yang pertama adalah lingkungan keluarga, pendidikan di lingkungan keluarga sangat strategis untuk memberikan pendidikan ke arah kecerdasan, budi pekerti atau kepribadian serta persiapan hidup di masyarakat. Jadi orang tua harus bisa memberikan keteladanan dan kebiasaan sehari-hari yang baik sehingga dapat dijadikan contoh bagi anaknya. Keteladanan dan kebiasaan yang baik itu, sebaiknya diberikan oleh orang tua sejak dari kecil atau kanak-kanak karena hal itu dapat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa anak. Orang tua sebaiknya memperhatikan pendidikan anak-anaknya karena peran orang tua sangat penting dalam proses pendidikan bagi anak-anaknya.

Secara umum landasan hukum mengenai program parenting ini adalah berlandaskan pada Undang-Undang No 15 Tahun 2015 tentang perubahan atas Undang-undang No 20 Tahun 2013 tentang perlindungan Hak Anak. Undang-undang ini adalah retifikasi terhadap hasil konvensi Beijing yang berupaya untuk melindungi hak anak sedunia dari berbagai tindakan, perkataan, aksi, atau kegiatan lainnya yang dapat menghambat tumbuh kembang anak. Karena berbagai kendala

tersebut hanya akan membuat anak mengalami kesulitan untuk mendefinisikan tentang identitas pribadinya, karakternya dan pola kehidupannya di tengah masyarakat pada saat dewasa dengan pendekatan lebih baik maka diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk lebih memahami konteks kepribadian yang lebih matang, dewasa dan bijaksana.

Menurut Diana Baumrid parenting adalah pengasuhan yang mendorong anak untuk mandiri namun masih menerapkan batas dan kendali pada tindakan mereka, tindakan verbal memberi dan menerima dimungkinkan dan orang tua memiliki sifat yang hangat dan penyayang kepada anak dengan bentuk demokrasi. Dalam pengasuhan ini tidak ada bentuk pemaksaan, pengabaian apalagi penelantaran. Oleh sebab itu, pendidikan *Parenting* merupakan capaian yang harus dikembangkan dalam rangka memperdalam pengetahuan orang tua dalam membimbing dan mengasuh anak-anak mereka dalam mempersiapkan masyarakat yang bertanggung jawab dan berkpribadian baik di masa yang akan datang, yaitu generasi emas.

METODE

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahapan perencanaan
2. Tahapan pelaksanaan
3. Tahapan evaluasi

Tahapan perencanaan telah ditetapkan dengan menentukan lokasi pengabdian yang berlokasi di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Jenis kegiatan adalah pelatihan dan seminar dengan Tema “Program Parenting dalam

meningkatkan Pemahaman Masyarakat Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia Dini". Tahapan pelaksanaan berupa kegiatan seminar sehari kemudian dilanjutkan dengan pendampingan yang berkolaborasi dengan mahasiswa dari Prodi Pendidikan Anak Usia Dini STAI Ma'arif Jambi dalam program pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat menggunakan metode dalam bentuk seminar dan tanya jawab yang dilaksanakan di Lembaga PAUD Bunda Salmi. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya berupa seminar, demonstrasi, tanya jawab dan simulasi mengenai masalah tumbuh kembang anak.

Kelayakan sasaran yang strategi untuk masalah ini adalah guru Pendidik anak usia dini, orang tua yang memiliki balita, serta kader PKK. Dipilihnya sasaran kegiatan pengabdian ini adalah karena pesertanya memiliki potensi untuk dapat mengembangkan program pendidikan parenting secara praktis dan memiliki potensi untuk dapat dijadikan sebagai agen pembaruan dalam pendakatan pendidikan orang tua terhadap anaknya di keluarga pada umumnya dan di desa sungai gelam pada khususnya.

Tingkat pencapaian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui pengamatan langsung serta simulasi pada peserta dalam proses persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pendampingan yang dilakukan sehingga dapat memberikan gambaran mengenai capaian yang telah diperoleh oleh peserta terhadap pendidikan keluarga yang di jalankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan pada satu lembaga mitra yang bertempat di

Desa Sungai Gelam, Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi pada Lembaga PAUD Bunda Salmi sebagai salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat program studi di Tahun 2021.

Dalam peningkatan pemahaman orang tua dalam pengasuhan anak usia dini maka kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan Parenting dalam bentuk seminar. Sebagai upaya pendidikan dan pendampingan bagi orang tua dalam interaksi anak dengan keluarga.

Gambar : Kegiatan Parenting Tumbuh



Kembang Anak di PAUD BUNDA
SALMI

Kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan seminar dengan tema parenting tentang tumbuh kembang anak usia dini. Diharapkan orang tua dapat memahami bagaimana pola asuh yang baik dan benar dalam keluarga. Serta melalui kegiatan ini diharapkan kepada seluruh orang tua siswa dapat:

1. Mengontrol sikap dan perilaku dirinya terhadap anak-anak
2. Mengedukasi aktifitas dalam keluarga bersama dengan anak-anak
3. Meningkatkan keharmonisan hubungan dalam keluarga terutama antara orang tua dan anak
4. Mencetak anak-anak yang berkarakter.

SIMPULAN

Peningkatan pemahaman orang tua terhadap parenting dalam pola asuh anak usia dini. Respon seluruh stacholder serta pendidik di PAUD Bunda Salmi sangat baik. Menurut mereka dengan adanya kegiatan parenting ini, para orang tua dapat mengasuh anak sesuai dengan pola tumbuh kembang anak dengan baik sebagaimana mestinya.

Adapun saran dari akhir pelaksanaan ini , Masyarakat menginginkan pemerintah desa sebagai *stackholder* wajib mendukung kegiatan kegiatan apapun yang terkait dengan anak usia dini. Karna anak usia dini adalah asetnya dunia dimasa akan datang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Bila diperlukan, penulis dapat menuliskan ucapan terimakasih yang ditujukan kepada seseorang atau lembaga yang membantu terlaksananya program Pengabdian pada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardy Wiyani, N. (2014). Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial &Emosional Anak Usia Dini. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Arifin, A. (2003). *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas*. Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Mubayidh, M. (2006). Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak. *Jakarta: Pustaka Al-Kautsar*, 5.
- Wiyani, N. A. dan Barnawi. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam: Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.